

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG JURUSAN FARMASI**  
**Laporan Tugas Akhir, September 2024**

**Dara Amanda Dinanti**

**GAMBARAN SWAMEDIKASI PENGGUNAAN TANAMAN OBAT PADA  
MASYARAKAT DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA PROVINSI  
LAMPUNG TAHUN 2024**

**xviii + 170 halaman, 15 tabel, 22 gambar dan 22 lampiran**

**ABSTRAK**

Swamedikasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengobati penyakit ringan secara mandiri sebelum periksa ke dokter. Penyakit ringan yang biasanya diobati seseorang secara sendiri adalah sakit kepala, batuk, pilik, demam, sakit gigi dan peruk kembung. Swamedikasi dapat menggunakan obat OTC (*Over The Counter*) ataupun menggunakan tanaman obat. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai swamedikasi dengan menggunakan tanaman obat yang berdasarkan jenis kelamim, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan masyarakat, jenis penyakit yang diobati, jenis tanaman yang digunakan, bagian tanaman, jumlah tanaman dalam satu ramuan, tujuan pemanfaatan tanaman, cara memperoleh tanaman, informasi manfaat tanaman obat, cara mengolah tanaman, aturan minum tanaman dan alasan melakukan pengobatan dengan tanaman obat. Metode penelitian ini menggunakan metode survei dan dengan analisa deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data-data primer berupa wawancara terpimpin menggunakan lembar kuesioner pada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung periode bulan Mei-Juni 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 150 sampel yang meliputi 51 sampel merupakan masyarakat Desa dan 99 sampel merupakan masyarakat Kota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat desa dan kota yang menggunakan tanaman obat adalah perempuan sebanyak 78,43 pada desa dan 71,71% pada kota, usia di atas 50 tahun sebanyak 41,17% pada desa sedangkan 32,32% pada kota, pendidikan pada desa yaitu tamat SD dan SMA masing-masing 31,37% sedangkan pada kota tamat SMA sebanyak 55,55%. Jenis penyakit sebanyak 22 jenis pada desa dan 23 jenis pada kota, jenis tanaman obat yang digunakan sebanyak 37 jenis pada desa dan kota, Cara mengolah tanaman dengan cara direbus sebanyak 74,50% pada desa dan 65,65% pada kota, cara memperoleh tanaman pada desa dengan cara tidak membeli 84,31% sedangkan kota paling banyak dengan cara membeli 59,59%, informasi manfaat tanaman obat dari keluarga sebanyak 58,82% pada desa sedangkan 44,44% pada kota, alasan melakukan pengobatan lebih percaya dengan pengobatan secara alami sebanyak 82,34% pada desa dan 59,59% pada kota.

Kata Kunci	: Swamedikasi, Tanaman Obat, Desa, Kota Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung.
Daftar Bacaan	: 51 (1990-2023)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG JURUSAN FARMASI**  
*Final Project Report, September 2024*

**Dara Amanda Dinanti**

***OVERVIEW OF SELF-MEDICATION FOR THE USE OF MEDICINAL PLANTS IN THE COMMUNITY IN NORTH LAMPUNG DISTRICT, LAMPUNG PROVINCE, 2024***

*Xviii + 170 pages, 15 tables, 22 figures and 22 attachments*

***ABSTRACT***

*Self-medication is an effort made by a person to treat minor illnesses independently before seeing a doctor. Minor illnesses that people usually treat themselves are headaches, coughs, colds, fever, toothache and stomach ache. Self-medication can use OTC (Over The Counter) drugs or use plant medicines. This research aims to obtain an overview of self-medication using medicinal plants based on gender, age, highest level of education, community occupation, type of disease treated, type of plant used, plant parts, number of plants in one concoction, purpose of plant use, how to obtain plants, information on the benefits of medicinal plants, how to process plants, rules for drinking plants and reasons for treatment with medicinal plants. This research method uses survey methods and quantitative descriptive analysis by collecting primary data in the form of guided interviews using questionnaires in rural and urban communities in North Lampung Regency, Lampung Province for the period May-June 2024. The sampling technique uses a sampling quota with a sample size of as many as 150 samples including 51 samples from village communities and 99 samples from city communities.*

*The results of this research show that the majority of rural and urban communities who use medicinal plants are women, 78.43% in villages and 71.71% in cities, aged over 50 years, 41.17% in villages, while 32.32% in cities., education in the village is 31.37% completed elementary school and high school, while in the city 55.55% completed high school. There are 22 types of disease in villages and 23 types in cities, 37 types of medicinal plants used in villages and cities, how to process plants by boiling is 74.50% in villages and 65.65% in cities, how to obtain plants in villages by not buying 84.31% while in cities most often by buying 59.59%, information on the benefits of medicinal plants from the family is 58.82% in villages while 44.44% in cities, the reason for doing treatment is more trust in treatment naturally as much as 82.34% in villages and 59.59% in cities.*

**Keywords** : *Self-medication, Medicinal Plants, Village, City, District  
North Lampung, Lampung Province.*

**Reading List** : 51 (1990-2023)